

BAB II PEMAHAN PROYEK

2.1 Pemahaman Proyek



Gambar 2. 1. Peta lahan ITERA

Sumber : Archdaily.com

Berlokasi di lahan kampus ITERA yang beralamatkan Jalan Terusan Ryacudu, Desa Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, dengan luas lahan 2,5 Hektar. Lahan perpustakaan ini terletak pada area yang cukup strategis, yaitu berada ditengah area kampus ITERA, sehingga akan menunjang salah satu tujuan bangunan yakni menjadi pusat mencari informasi dan literatur bagi civitas akademika ITERA.

Pada proyek perancangan perpustakaan ini, yang dibutuhkan ITERA adalah sebuah gedung yang dapat menampung dan mengelola berbagai macam sumber informasi dan literatur, baik itu dari media cetak, maupun media non cetak, serta mampu mengikuti tren perpustakaan masa kini, yang dilaksanakan dengan sistem yang baku oleh instansi ITERA, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka, serta menjadi tempat bertemunya pengunjung dengan para ahli untuk berdiskusi.

Gedung perpustakaan ITERA ini memiliki kriteria keberhasilan untuk menjadi pusat literasi untuk memenuhi kebutuhan informasi media cetak maupun non cetak, dan membentuk konsep yang menarik baik secara pengalaman ruang maupun visual, sehingga meningkatkan minat baca pengunjung.

2.2 Studi Preseden

a. Suzhou Library, Jiangsu, China.



Gambar 2. 2. Perspektif eksterior Suzhou Library (2015)

Sumber : Archdaily.com

Suzhou Library merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang tidak hanya sekedar tempat membaca buku, namun berbagai kegiatan dilaksanakan disana dengan adanya fasilitas ruang seminar, ruang pameran, dan ruang konsultasi dengan para ahli yang berhubungan dengan jurusan dikampusnya, seperti konsultasi musik, sains, desain, dan sebagainya. Perpustakaan ini memiliki ruang terbuka hijau yang luas dan sangat mengakomodir pejalan kaki yang datang dari seluruh arah bangunan, serta *view* lanskap yang indah jika dilihat dari area baca.



Gambar 2. 3. Entrance Suzhou Library (2015)

Sumber : Archdaily.com

Suasana eksterior dilengkapi dengan tangga yang monumental dengan ukuran yang besar dan berfungsi juga sekaligus tempat duduk ataupun area baca.

b. Medgar Evers College Library, New York, Amerika Serikat.



Gambar 2. 4. Medgar Evers College Library (2016)

Sumber : Archdaily.com

Perpustakaan ini merupakan renovasi dari perpustakaan tradisional seluas

4.180 m², sehingga saat ini menjadi salah satu pusat informasi modern di New York, yang selesai direnovasi oleh tim ikon.5 *Architects* pada tahun 2016.



Gambar 2. 5. Interior Medgar Evers College Library (2016)

Sumber : Archdaily.com

Perpustakaan ini memiliki desain bernuansa modern dengan beragamnya tema interior yang memiliki pengalaman ruangnya tersendiri. Penggunaan lampu pada langit-langit menimbulkan cahaya yang *soft* sehingga menimbulkan kenyamanan saat membaca. Serta penggunaan warna furnitur yang beragam namun tetap selaras, menjadikan ruang interior tidak monoton.

Fasilitas yang terdapat pada perpustakaan ini diantaranya ruang belajar bersama, pusat media video, *photocopy*, ruang koleksi teknologi, ruang membaca kedap suara, serta ruang konsultasi.

c. Kesimpulan Preseden

Dalam merancang fasad perlu disesuaikan dengan kondisi tapak, bukaan kaca besar dapat dikolaborasikan dengan penggunaan secondary skin yang dominan berbentuk horizontal agar dapat meminimalisir cahaya matahari langsung dengan baik.

Perpustakaan modern saat ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat baca saja, namun perlu juga disediakan berbagai fasilitas penunjang berbagai kegiatan lain, dan sebisa mungkin menyusun ruang dengan baik dan mempertimbangkan sirkulasi agar setiap ruang memiliki pengalaman ruang tersendiri agar tidak terkesan monoton.